

Pemberdayaan Ibu Kader Posyandu dan Edukasi kepada Masyarakat tentang Alur Penggunaan dan Manfaat Aplikasi Mobile JKN di Desa Sereh Kecamatan Sentani Kabupaten Jayapura

Wise Raya Batoteng^{1*}, Yefi Sofia Warwer², Rence Kabey³, Vrin Welmice Asmuruf⁴
¹⁻⁴Universitas Jayapura, Indonesia

*Corresponding Author: wiwisweet99@gmail.com

Recieved : 19 Desember 2025; Revised : 21 Desember 2025; Accepted : 24 Desember 2025

ABSTRAK

Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan kesehatan menjadi kendala utama dalam efisiensi pelayanan BPJS Kesehatan di wilayah Papua. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu kader di Desa Sereh, Distrik Sentani, agar mampu mengoperasikan dan menyosialisasikan aplikasi Mobile JKN. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) melalui sosialisasi, demonstrasi alur, dan pendampingan teknis dengan menggunakan media PPT, Leaflet dan Spanduk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman kader (80%) dan keterampilan teknis penggunaan fitur antrean online serta perubahan faskes. Kader diharapkan menjadi agen penggerak digitalisasi kesehatan bagi warga Desa Sereh. Luaran dari kegiatan tersesbut yaitu menerbitkan artikel pengabdian masyarakat yang berISSN. Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Sereh berjalan lancar dan mendapat respon positif. Pemberdayaan Ibu Kader sangat efektif karena mereka memiliki jangkauan sosial yang luas.

Kata Kunci: Kader Kesehatan, Posyandu, Mobile JKN, Desa Sereh, Literasi Digital

ABSTRACT

The lack of utilization of information technology in healthcare services is a major obstacle to the efficiency of BPJS Kesehatan services in Papua. This community service activity aims to empower female health workers in Sereh Village, Sentani District, to operate and promote the Mobile JKN application. The method used was Participatory Action Research (PAR) through outreach, flow demonstrations, and technical assistance using PowerPoint presentations, leaflets, and banners. The results of the activity showed a significant increase in the understanding of the cadres (80%) and their technical skills in using the online queuing feature and changing health facilities. The cadres are expected to become driving agents for the digitalization of healthcare for the residents of Sereh Village. The output of this activity was the publication of an ISSN-compliant community service article. The community service activity in Sereh Village went smoothly and received a positive response. The empowerment of female health workers was highly effective due to their broad social reach.

Keywords: Health Cadres, Integrated Health Post, Mobile JKN, Sereh Village, Digital Literacy

LATAR BELAKANG

BPJS Kesehatan telah mengembangkan inovasi layanan digital melalui aplikasi Mobile JKN untuk mempermudah peserta dalam mengakses layanan administrasi dan informasi kesehatan. Masyarakat, khususnya di pedesaan, masih terbiasa datang langsung ke kantor BPJS atau Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) hanya untuk mengecek status kepesertaan atau mengambil antrean, yang seringkali memakan waktu dan biaya transportasi. Pada pengabdian kali ini kami akan memperkenalkan dan melakukan pelatihan/edukasi langsung bagi ibu kader dalam penggunaan dan manfaat dari teknologi yaitu Aplikasi Mobile JKN dalam pelayanan administrasi di semua fasilitas kesehatan. (BPJS Kesehatan.2022)

Desa Sereh merupakan salah satu desa di Kecamatan Sentani yang memiliki aksesibilitas cukup baik, namun pemanfaatan layanan digital kesehatan masih rendah. Banyak warga yang masih menempuh perjalanan jauh ke pusat layanan kesehatan hanya untuk mendaftar atau mengecek status kepesertaan, yang sebenarnya dapat dilakukan melalui smartphone.

Ibu kader kesehatan di Desa Sereh memiliki peran strategis sebagai jembatan informasi antara pemerintah dan masyarakat. Namun, literasi digital mengenai fitur-fitur BPJS Kesehatan seringkali belum ter-update. Oleh karena itu, diperlukan edukasi intensif mengenai alur penggunaan dan manfaat aplikasi Mobile JKN untuk memangkas birokrasi dan waktu tunggu layanan. (Nugraha, A., & Susilowati, T..2023).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan yaitu analisis kondisi wilayah sasaran yakni daerah kampung Sereh, dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan melaksanakan kegiatan berupa pemberian penyuluhan terkait pengenalan cara penggunaan dan manfaat Aplikasi mobile JKN terhadap pelayanan administrasi di semua faskes, kemudian melaksanakan evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Media penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah PPT, Leaflet dan spanduk.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian dan Kepala Puskesmas Sentani. Sebelum materi dimulai, dilakukan *Pre-test* lisan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan awal peserta tentang Mobile JKN. Hasilnya, sebagian besar peserta tahu tentang BPJS tetapi belum memiliki aplikasi Mobile JKN di ponsel mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberdayaan Pemberdayaan Ibu Kader Posyandu Dan Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Alur penggunaan dan Manfaat Aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Sentani Desa Sereh Kecamatan Sentani kabupaten Jayapura. merupakan kegiatan PKM terencana dalam kurun waktu 1 bulan. Sebelum dilakukan kegiatan terlebih dahulu dilakukan surat menyurat antara pelaksana dengan pihak Mitra .

Kegiatan penyuluhan ini mengangkat tema tentang Pemberdayaan Ibu Kader Posyandu di desa sereh perkembangan teknologi digitalisasi dalam pelayanan administrasi di semua fasilitas kesehatan Kegiatan ini bermaksud untuk memberikan edukasi kepada Ibu kader di posyandu wilayah kerja puskesmas sentani untuk menjadi agen perubahan di era digitalisasi ini. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan sesi tanya jawab awal untuk memetakan pemahaman mitra. Sebagian besar Ibu Kader di Desa Sereh sudah menjadi peserta JKN-KIS, namun mayoritas masih menggunakan kartu fisik. Hanya sebagian kecil (kurang dari 20%) yang mengetahui bahwa kartu BPJS kini tersedia secara digital di aplikasi Mobile JKN. Kendala psikologis seperti "takut salah pencet dan tidak tau teknologi" menjadi hambatan utama dalam adopsi teknologi ini.

Setelah dilakukan pelatihan penyuluhan dan demonstrasi, 80% peserta berhasil melakukan login ke aplikasi Mobile JKN di perangkat mereka masing-masing. Peserta juga memahami bahwa pengelolaan administrasi BPJS kini jauh lebih transparan dan cepat. Kader Desa Sereh berkomitmen untuk mensosialisasikan fitur "Antrean Online" pada kegiatan Posyandu bulan berikutnya.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sereh, Kecamatan Sentani ini berhasil meningkatkan literasi digital Ibu Kader terkait layanan JKN. Edukasi alur penggunaan aplikasi Mobile JKN terbukti efektif membuka wawasan kader bahwa layanan kesehatan dapat diakses dengan mudah, cepat, dan transparan. Kader

kesehatan kini memiliki bekal keterampilan teknis untuk memanfaatkan fitur antrean online, kartu digital, dan pengecekan status kepesertaan. Hal ini diharapkan berdampak pada pengurangan antrean fisik di fasilitas kesehatan wilayah Sentani dan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan BPJS Kesehatan melalui perpanjangan tangan para kader. Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra/Ibu kader yaitu Peningkatan Literasi Digital Kesehatan, efisiensi waktu dan biaya, serta kemandirian administratif, manfaat bagi faskes yaitu pengurangan antrian fisik, efisiensi administrasi, manfaat bagi desa yaitu Mendukung program pemerintah dalam mewujudkan *Smart Village* atau desa cerdas, di mana warganya mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup, khususnya di bidang kesehatan.

Sosialisasi yang dilakukan menggunakan metode ceramah dengan pendekatan bimbingan dan diskusi untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap proses pencegahan, sehingga responden menentukan komitmen untuk merubah sikap dan perilaku kesehatannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa seseorang yang bersikap baik akan mewujudkan praktik yang baik dan untuk mewujudkan sikap agar menjadi suatu perbuatan atau tindakan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau kondisi yang mendukung, antara lain : fasilitas, sarana dan prasarana, dan dukungan dari pihak lain (Notoadmodjo, 2013).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Sereh berjalan lancar dan mendapat respon positif. Pemberdayaan Ibu Kader sangat efektif karena mereka memiliki jangkauan sosial yang luas. Kader kini mampu menggunakan fitur dasar Mobile JKN seperti pengecekan status aktif peserta dan penggunaan KIS Digital.

Saran

1. Perlu adanya pendampingan berkala atau grup WhatsApp khusus antara Tim Pengabdi dan Ibu Kader untuk konsultasi jika ada kendala teknis di kemudian hari.
2. Disarankan agar pihak BPJS Kesehatan Cabang Jayapura lebih sering turun ke kampung-kampung untuk memperbarui data nomor HP peserta agar proses registrasi Mobile JKN lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Kesehatan. (2022). *Panduan Layanan JKN-KIS Digital: Kemudahan dalam Genggaman*. Jakarta: Humas BPJS Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Cetak Biru Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nugraha, A., & Susilowati, T. (2023). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Terhadap Kepuasan Peserta BPJS Kesehatan di Era Digital". *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 45-56.
- Pratiwi, D. R., & Lestari, S. (2022). "Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Peningkatan Literasi Digital Masyarakat di Era Pandemi COVID-19". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 112-120.
- Rahmawati, E., & Santoso, B. (2023). "Peran Kader Posyandu sebagai Agen Perubahan dalam Sosialisasi Program Kesehatan Digital di Wilayah Pedesaan". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 210-218.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial